

MODUL BAHAN AJAR
TEMA: KENDARAAN
SUB TEMA: KENDARAAN AIR
SUB SUB TEMA: KAPAL LAYAR
KELOMPOK B
SEMESTER II



INDRI SETYA NINGRUM, S.Pd
PPG DALJAB 1
PG PAUD
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA
2020

MATERI

1. PENGERTIAN KAPAL LAYAR

Alat transportasi air atau **kendaraan air** adalah kendaraan atau alat angkut yang digunakan di air, mencakup kapal, perahu, kapal bantalan udara, dan kapal selam

2. JENIS TRANSPORTASI AIR

Sebagian besar alat transportasi air dapat disebut sebagai kapal atau perahu. Akan tetapi, banyak pula kendaraan air yang bagi banyak orang bukanlah kapal maupun perahu, misalnya: papan selancar (bilamana digunakan sebagai *paddle board*, papan selancar kayuh, yaitu papan selancar yang dikayuh), robot bawah air, pesawat terbang laut, Jet Ski, dan torpedo.

Sekalipun lazimnya kapal berukuran lebih besar daripada perahu, perbedaan keduanya tidak semata-mata dinilai dari ukurannya.

3. PENGERTIAN KAPAL LAYAR

Kapal layar adalah kapal yang digerakkan dengan menggunakan layar yang memanfaatkan tenaga angin sebagai pendorongnya. Kapal layar ini merupakan salah satu alat transportasi air atau kendaraan air.

4. NAKHODA

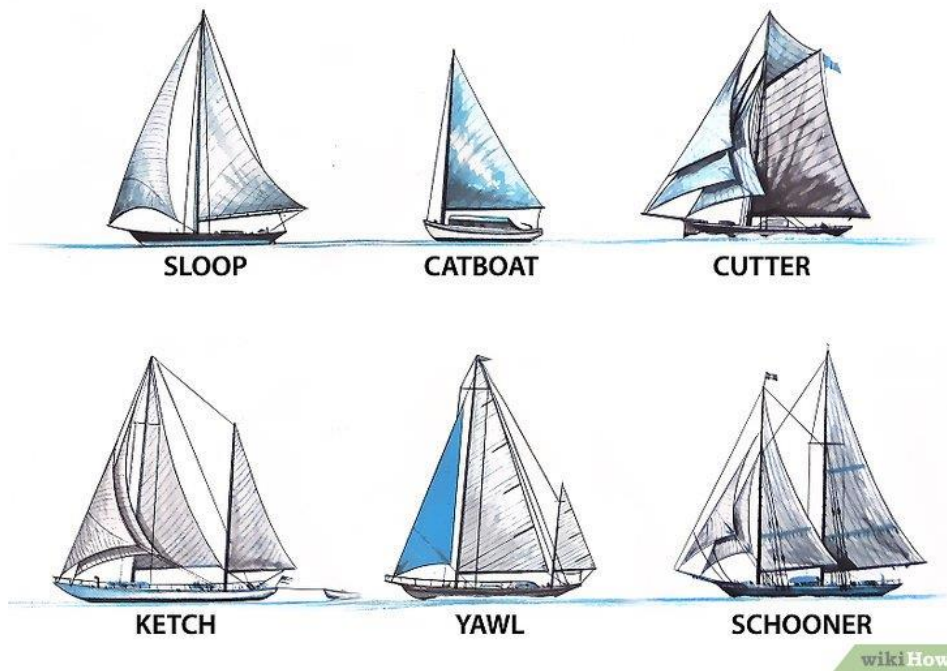
Nakhoda (juga **Nakoda**) adalah seorang pemimpin kapal. Istilah kapten pula digunakan bagi seorang nakhoda yang pernah mengawal sebuah kapal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Nakhoda adalah perwira laut yang memegang komando tertinggi di atas kapal niaga/ kapten kapal.

5. BAGIAN-BAGIAN KAPAL LAYAR

- **Block:** Ini adalah istilah dunia kelautan untuk katrol.
- **Boom:** Pendukung horizontal terhadap kaki layar utama yang membentang memanjang dari tiang. Ini adalah bagian yang harus Anda perhatikan ketika Anda mengubah arah perahu layar. Ini dapat memukul kepala Anda dengan cukup keras jika kepala Anda terkena.
- **Bow:** Ini adalah bagian depan perahu.
- **Centerboard:** Ini adalah (biasanya fiberglass) plat yang berporos di keel pada beberapa perahu dan digunakan untuk menyeimbangkan perahu ketika berlayar.

- Cleat: Cleat adalah tali yang dikencangkan ketika butuh dikencangkan.
- Halyard: Tali yang mengembangkan atau menurunkan layar.
- Hull: Hull adalah badan perahu dan terdiri dari segala sesuatu yang terletak di bawah dek.
- Jib: Ini adalah layar pada bagian depan perahu. Jib membantu mendorong perahu untuk bergerak maju ke depan.
- Genoa: Layar depan yang berukuran lebih besar dibandingkan jib.
- Keel: Keel adalah bagian yang mencegah perahu bergeser ke samping (“bergerak mengikuti arah angin”) karena tiupan angin dan menstabilkan perahu.
- Line: Line adalah tali. Tali terletak di mana saja pada perahu. Hanya ada satu tali pada perahu layar, tali baut yang terletak di sepanjang kaki layar utama.
- Mainsail: Seperti namanya, ini adalah layar utama dari perahu. Ini adalah layar yang terhubung dengan bagian belakang tiang perahu.
- Mast: Mast merupakan tiang yang besar dan terletak vertikal, yang dikaitkan dengan layar. Beberapa perahu memiliki lebih dari satu mast.
- Painter: Ini adalah tali yang terletak di bagian depan perahu kecil. Ini digunakan untuk mengaitkan perahu ke dermaga atau perahu lain.
- Rudder: Rudder adalah bagaimana perahu dikemudikan. Ini digerakkan sehingga ketika Anda memutar kemudi atau tangkai kemudi perahu, rudder mengarahkan perahu pada arah yang Anda inginkan.
- Sheets: Tali yang mengontrol layar
- Spinnaker: Layar yang biasanya berwarna terang, digunakan ketika berlayar melawan arah angin.
- Stays and Shrouds: Ini adalah kawat yang memastikan mast berdiri dengan benar, bahkan ketika angin bertiup kencang. (aka standing rigging.)
- Stern: Ini adalah istilah untuk bagian belakang perahu.
- Tiller: Tiller adalah tangkai atau tongkat yang dihubungkan dengan rudder, digunakan untuk mengontrol rudder.
- Transom: Ini yang biasanya disebut pangkal perahu. Ini merupakan bagian belakang perahu yang terletak tegak lurus dari porosnya.
- Wheel: Kemudi menjalankan rudder, mengemudikan perahu.
- Winch: Winch atau mesin derek membantu pemasangan tali. Ketika tali dililitkan pada mesin Derek, pelaut dapat memutar mesin derek dengan tangkai sehingga akan lebih mudah untuk memasang tali.

6. JENIS-JENIS KAPAL LAYAR



- *Sloop*: Sloop atau sekoci merupakan jenis perahu layar yang paling umum (ketika Anda berpikir tentang perahu layar, kemungkinan sekoci merupakan salah satu gambaran yang ada di benak Anda). Sekoci memiliki mast tunggal dan dilengkapi dengan jib di bagian depan dan layar utama dikaitkan ke belakang mast. Sekoci terdiri dari beberapa ukuran dan cocok untuk pelayaran yang melawan arah angin.
- *Catboat*: Catboat memiliki mast yang terpasang di dekat bagian depan perahu dan ini merupakan perahu layar tunggal. Ukurannya kecil (atau besar) dan mudah dioperasikan oleh satu atau dua orang.
- *Cutter*: Cutter memiliki satu mast dengan dua layar di depan dan layar utama di belakang mast. Perahu ini digunakan untuk kelompok kecil dan dapat dikemudikan dengan relatif mudah.
- *Ketch*: Ketch memiliki dua mast, dan mast kedua disebut mizzen mast. Mizzen lebih pendek dibandingkan mast utama dan terletak di depan rudder.
- *Yawl*: Yawl mirip dengan ketch, tetapi mizzen mast terletak di belakang rudder. Alasan pemasangan mizzen mast di belakang rudder adalah mizzen pada yawl digunakan untuk menjaga keseimbangan, bukan untuk menggerakkan perahu maju ke depan.
- *Schooner*: Schooner adalah perahu layar yang besar dengan dua atau lebih mast. Mast di belakang perahu berukuran lebih tinggi atau sama dengan tinggi mast yang terletak pada bagian depan perahu. Schooner dapat digunakan untuk perikanan, mengangkut barang, dan sebagai kapal perang.

7. MANFAAT KAPAL LAYAR

- Sebagai sarana olahraga
- Sebagai pengangkut penumpang
- Sebagai pengangkut barang

8. KEGIATAN MEMBUAT KAPAL LAYAR DARI KOTAK BEKAS MINUMAN

Bahan-bahan:

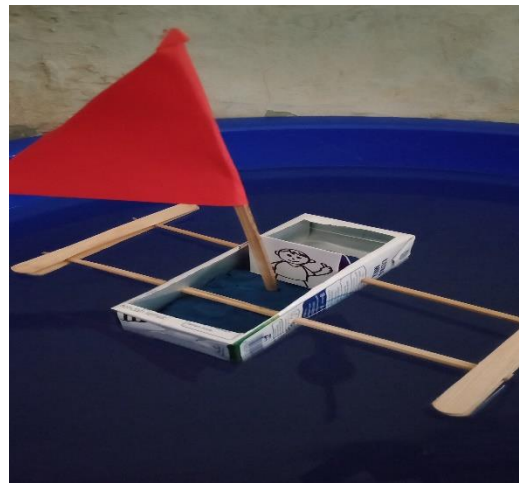
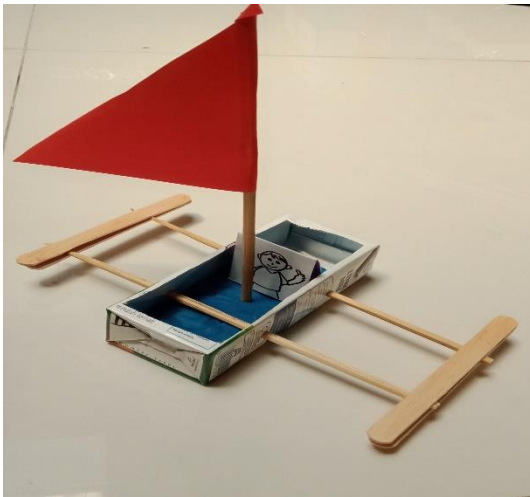


- kotak bekas minuman susu/ teh kotak atau botol sampo
- gunting
- cater
- lem
- kertas lipat
- lidi/ tusuk sate
- stick eskrim
- plastisin
- ember
- air

Langkah-langkah:

- Lubangilah pada salah satu sisi atas kotak susu yang lebar
- Buatlah masing-masing 2 lubang dengan cater pada bagian kotak susu pada sisi kanan dan kiri
- Masukkan masing-masing tusuk sate pada sisi kanan kedua lubang hingga menyatu dengan sisi lubang sebelah sisi kiri
- Pada masing-masing ujung tusuk sate, berilah stick es krim pada bagian atas dan bawah dengan menggunakan lem kayu
- Letakkan plastisin di dalam kotak yang sudah dilubangi pada alas bawahnya sebagai pemberat
- Siapkan guntingan kertas segitiga sebagai layar kapal. Tempelkan pada tusuk sate atau lidi, lalu tancapkanlah pada bagian tengah badan kapal
- Buatlah gambar orang-orangan untuk pengemudi pada kapal layar

- Kapal layar siap diuji coba di atas air, letakkan kapal layar buatan anak di ember yang berisi air, dapatkah kapal layar itu terapung di air?



Pesan Moral:

- **Memfaatkan barang bekas seperti kotak susu, dan bahan alam seperti tusuk sate dan stik es krim menjadi mainan kapal layar yang bisa mengenalkan anak tentang kapal layar sebagai angkutan air yang dapat terapung di air membawa penumpang atau barang**

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Alat_transportasi_air

https://id.wikipedia.org/wiki/Alat_transportasi_air#Jenis

https://id.wikipedia.org/wiki/Kapal_layar

<https://id.wikipedia.org/wiki/Nakhoda>

<https://id.wikihow.com/Berlayar>

<https://perikanan38.blogspot.com/2018/04/mengenal-cara-kerja-kapal-layar.html#super>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM
2013
BELAJAR DARI RUMAH (DBR)
TK PGRI 52 TRI CATUR SARI TAHUN AJARAN 2020/2021**

Satuan Pendidikan : TK PGRI 52 Tri Catur Sari
Semester/ Minggu : I/

Kelompok : B
Tema/ Subtema/sub sub tema : Kendaraan/ Kendaraan air/ kapal layar
Alokasi Waktu Kegiatan : 90 menit
Hari, tanggal :
Kegiatan Bermain : **Aku Bisa Membuat kapal layar**

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengenali benda ciptaan Tuhan (air) (NAM 1.1)
2. Anak mampu merakit kapal layar di dampingi orang tua (FM 3.3-4.3)
3. Anak mampu mengenali benda yang dapat terapung di air, serta mengatur keseimbangan kapal layar, mengenal kendaraan transportasi air(KOG 3.6-4.6)
4. Anak mampu menghias kapal layar (SN 2.4)
5. Anak mampu menceritakan cara membuat kapal layar (BHS 3.11-4.11)
6. Anak mampu membantu merapikan alat dan bahan (SOSEM 2.9)

B. Bahan Ajar

Kapal layar

C. Materi Pembelajaran

Benda yang terapung

Manfaat kapal layar

Membuat kapal layar yang dapat terapung di air

Jenis kendaraan air/ transportasi air

D. Media

1. Video Mengamati cara membuat perahu layar dari bahan bekas Link = <https://www.youtube.com/watch?v=CkVU3XepdJA&feature=youtu.be>
Vidio Jenis transportasi air. Link = https://www.youtube.com/watch?v=J-SwmZvAr_0

Vidio lagu sederhana “Prahu layar” Link =

<https://www.youtube.com/watch?v=KnIiUaJUhMA>

2. Video Tutorial dari Guru yang di share lewat WA group

E. Alat dan bahan

- HP Android
- kotak bekas minuman susu/ teh kotak atau botol sampo
- gunting
- cater
- lem
- kertas lipat
- lidi/ tusuk sate
- stick eskrim
- plastisin
- ember
- air

F. Langkah- langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Platform
	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru berkoordinasi dengan orang tua tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi pembelajaran hari ini• Berdoa sebelum kegiatan di bimbing orang tua• Setelah itu bisa menyaksikan Vidio – Jenis transportasi air. Link = https://www.youtube.com/watch?v=J-SwmZvAr_0	15 menit	WhatsApp (WA) group
	Kegiatan Inti	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan STEAM <ul style="list-style-type: none">• Anak bersama ayah bunda melihat video tutorial membuat kapal layar dari Guru• Anak mendengarkan penjelasan ayah bunda tentang langkah – langkah kegiatan membuat kapal layar	60 menit	WhatsApp (WA) Group

		<ul style="list-style-type: none"> • Anak merakit kapal layar dengan di dampingi orang tua • Ayah bunda membantu anak melubangi kotak minum dengan tusuk sate/ cater (TECHNOLOGY) • Anak mengukur berat keseimbangan kapal layar, anak juga dapat mengetahui jenis-jenis kendaraan air (MATHEMATIC) • Anak mengamati cara pembuatan kapal layar dari kotak minuman bekas, serta mengamati apakah kapal layar buatannya dapat terapung di air atau tidak dengan meletakkannya di ember besar berisi air (SCIENCE) • Anak mencoba cara membuat kapal layar (ENGINEERING) • Anak menghias kapal layar (ART) • Setelah selesai membuat kapal layar anak bekerja sama dengan ayah bunda merapikan dan mengembalikan peralatan dan bahan 		
	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu sederhana “Prahu layar” Link = https://www.youtube.com/watch?v=KnIiUaJUhMA • Orang tua menanya tentang kegiatan hari ini • Doa sesudah belajar dibimbing orang tua 	15 menit	WhatsApp (WA) Group

G. Penilaian

No	KD & Indikator	Metode	Capaian				Deskripsi
			Perkembangan				
			BB	MB	BSH	BSB	
	(Fm) 3.3-4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Observasi melalui video anak merakit kapal layar dikirim melalui WA Group					
	(Kog) 3.6-4.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, pola, bentuk, ukuran, sifat, suara, tekstur dan ciri lainnya)	Observasi melalui video anak mencoba menaruh kapal layar di ember berisi air, melihat apakah kapal layar dapat terapung atau tidak melalui WA Group					
	(Sn) 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetika	Hasil karya melalui foto hasil membuat kapal layar yg dihias yang dikirim melalui WA Group					

Semarang, September 2020

Kepala Sekolah

Guru Kelas B

(Oka Ristiyanti, S.Pd)

(Indri Setya Ningrm, S.Pd)

H. Lampiran

1. Tangkapan Layar WA Group

MODUL BAHAN AJAR
TEMA: KEBUTUHANKU
SUB TEMA: KEBERSIHAN
SUB SUB TEMA: SAPU
KELOMPOK B
SEMESTER I



INDRI SETYA NINGRUM, S.Pd
PPG DALJAB 1
PG PAUD
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA
2020

MATERI

1. PENGERTIAN ALAT-ALAT KEBERSIHAN

Peralatan pembersih (cleaning equipment) adalah semua alat pembersih yang fungsi utamanya untuk membersihkan atau menghilangkan noda pada komponen benda datar, tegak, bertekstur, bercelah pada suatu benda dan benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak.

2. JENIS-JENIS ALAT KEBERSIHAN

- Peralatan pembersih manual adalah peralatan yang digerakkan dengan menggunakan tenaga manusia tanpa bantuan energi listrik.
- Peralatan pembersih tenaga mesin adalah peralatan yang digerakkan dengan menggunakan energi listrik.
- Peralatan pelindung kerja (protective equipment) adalah peralatan yang berfungsi untuk melindungi tenaga kerja.
- Peralatan pendukung (supportive equipment) adalah peralatan yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung.

3. PENGERTIAN SAPU

Sapu adalah alat rumah tangga dibuat dari ijuk (lidi, sabut, dan sebagainya) yang diikat menjadi berkas, diberi bertangkai pendek atau panjang untuk membersihkan debu, sampah, dan sebagainya. Sapu merupakan salah satu alat pembersih yang terdiri dari bagian **serat** atau serabut kaku dan biasanya terpasang atau terikat kepada suatu pegangan **silindris**.

4. JENIS-JENIS SAPU

- **Sapu lidi** adalah sejenis sapu yang terbuat dari lidi yang digunakan bisa berasal dari pelapah **kelapa** atau **aren**. Sapu lidi merupakan sapu khas **Indonesia**.



- Sapu ijuk



5. BAGIAN-BAGIAN SAPU

Sapu yang terbuat dari gagang kayu atau plastik untuk pegangan. Sedangkan bagian inti dari sapu tersebut terbuat dari bahan seperti ijuk dan ada juga bahan lainnya yang disimpan di bagian bawah dengan bentuk melebar sehingga mudah digunakan untuk menyapu.

6. MANFAAT SAPU

Sesuai dengan namanya sapu, alat ini digunakan untuk melakukan kegiatan menyapu yaitu menyingkirkan debu dan kotoran yang berserakan di lantai.

7. KEGIATAN MELIPAT BENTUK SAPU

Bahan-bahan:

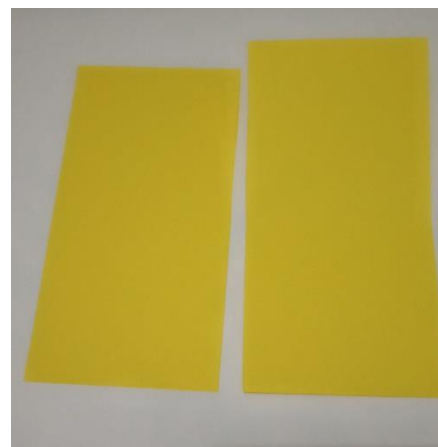
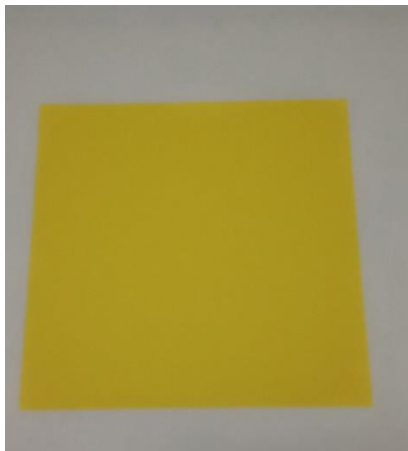


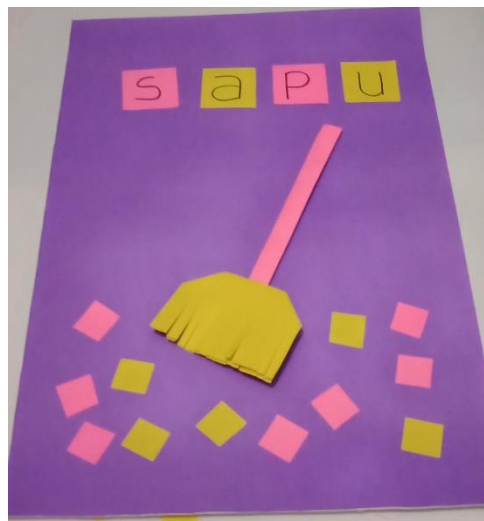
- Kertas lipat
- Gunting
- Lem
- Kertas asturo
- spidol

Langkah-langkah:

- ambil kertas lipat, lipat menjadi dua bagian, lalu gunting menjadi dua bagian, lakukan hal yang sama pada satu kertas lipat berbeda warna

- ambil satu hasil guntingan kertas lipat tadi, lalu lipat jadi dua
- lipatlah ujung kertas lipat kedua sisi ke dalam, sehingga bersatu menjadi bentuk segitiga.
- Kemudian beri lem ujung segitiga, lalu lipat ke dalam
- Gunting kecil-kecil pada kertas lipat, untuk bagian bawah sapu
- Ambil potongan kertas lipat berbeda warna, lipat menjadi bentuk pegangan sapu
- Sisa kertas lipat, buatlah kartu huruf, masing-masing kotak diberi huruf s, a, p, u. lalu buat juga potongan-potongan kotak kecil sebagai sampah kertas
- Tempelkan pada kertas asturo hasil melipat sapu dan potongan sampah kertas warna-warni, lalu tempelkan kartu kata “sapu” di atas hasil melipat sapu.





Pesan Moral :

- **Mengenalkan tentang pentingnya kebersihan, baik itu kebersihan untuk diri sendiri, ataupun lingkungan sekitar**
- **Kebersihan sebagian dari iman**
- **Menjadikan hidup jadi lebih sehat dengan menjaga kebersihan**

DAFTAR PUSTAKA

[http://nonidwis.blogspot.com/2015/02/definisi-dan-fungsi-alat-kebersihan.html#:~:text=Peralatan%20pembersih%20\(cleaning%20equipment\)%20adalah,bergerak%20maupun%20yang%20tidak%20bergerak.](http://nonidwis.blogspot.com/2015/02/definisi-dan-fungsi-alat-kebersihan.html#:~:text=Peralatan%20pembersih%20(cleaning%20equipment)%20adalah,bergerak%20maupun%20yang%20tidak%20bergerak.)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sapu>

<https://hot.liputan6.com/read/4000413/kisah-haru-ibu-buat-20-ribu-sapu-lidi-demi-biaya-sekolah-anak#>

<https://www.ralali.com/SAPU-LANTAI-SAPU-IJUK-COCO-MINI-BROOM>

<https://www.ruparupa.com/acestore/proclean-sapu-lidi-kebun-bulat.html>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM
2013
BELAJAR DARI RUMAH (DBR)
TK PGRI 52 TRI CATUR SARI TAHUN AJARAN 2020/2021**

Satuan Pendidikan : TK PGRI 52 Tri Catur Sari
Semester/ Minggu : I/
Kelompok : B
Tema/ Subtema/sub sub tema : Kebutuhanku/ Kebersihan/ Sapu
Alokasi Waktu Kegiatan : 90 menit
Hari, tanggal :
Kegiatan Bermain : **Aku Bisa melipat bentuk sapu**

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu berperilaku baik (membantu menyapu) (NAM 3.2-4.2)
2. Anak melipat bentuk sapu di dampingi orang tua (FM 3.3-4.3)
3. Anak mampu mengenali alat-alat kebersihan (KOG 3.6-4.6)
4. Anak mampu menghasilkan karya hiasan dinding melipat bentuk sapu (SN 3.15-4.15)
5. Anak mampu menyusun kata “sapu” (BHS 3.12-4.12)
6. Anak mampu membantu orang tua untuk menyapu sisa-sisa guntingan kertas dilantai (SOSEM 2.9)

B. Bahan Ajar

Alat kebersihan sapu

C. Materi Pembelajaran

Alat kebersihan

Melipat bentuk sapu

Menyusun kartu kata “sapu”

Kegunaan sapu

D. Media

1. Video Mengamati cara menggunakan sapu dan menyapu lantai Link = <https://www.youtube.com/watch?v=obprULC5DjE>
Vidio cara melipat sapu. Link = <https://www.youtube.com/watch?v=Yo86kb5f6WI&feature=youtu.be>
2. Video Tutorial dari Guru yang di share lewat WA group

E. Alat dan bahan

- HP Android
- Kertas asturo
- Gunting
- Lem
- Kertas lipat
- Spidol

F. Langkah- langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Platform
	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru berkoordinasi dengan orang tua tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi pembelajaran hari ini• Berdoa sebelum kegiatan di bimbing orang tua• Setelah itu bisa Mengamati cara menggunakan sapu dan menyapu lantai Link = https://www.youtube.com/watch?v=obprULC5DjE	15 menit	WhatsApp (WA) group
	Kegiatan Inti	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan STEAM <ul style="list-style-type: none">• Anak bersama ayah bunda melihat video tutorial melipat bentuk sapu dari Guru• Anak mendengarkan penjelasan ayah bunda tentang langkah – langkah kegiatan melipat bentuk sapu	60 menit	WhatsApp (WA) Group

		<ul style="list-style-type: none"> • Anak menggunakan gunting untuk membuat sapu (TECHNOLOGY) • Anak mengetahui jenis-jenis alat kebersihan yang ada di rumah (MATHEMATIC) • Anak mengamati cara melipat sapu dari tutorial video guru dan mengamati cara menggunakan sapu (SCIENCE) • Anak mencoba cara menggunakan sapu (ENGINEERING) • Anak menghasilkan karya membuat hiasan dinding melipat bentuk sapu (ART) • Setelah selesai orang tua meminta bantuan anak untuk menyapu sisa guntingan kertas dengan sapu dan mengembalikan peralatan dan bahan 		
	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Anak bangga dan puas akan hasil karyanya • Orang tua menanya tentang kegiatan hari ini • Doa sesudah belajar dibimbing orang tua 	15 menit	WhatsApp (WA) Group

G. Penilaian

No	KD & Indikator	Metode	Capaian Perkembangan				Deskripsi
			BB	MB	BSH	BSB	
	(Fm) 3.3-4.3 Mengetahui anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Observasi melalui video anak melipat bentuk sapu dikirim melalui WA Group					
	(BHS) 3.12-4.12 Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain	Observasi melalui video anak menempel kartu					

	verbal dan non verbal)	kata “sapu” melalui WA Group					
	(Sn) 3.15-4.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Hasil karya melalui foto hasil melipat bentuk sapu yang dikirim melalui WA Group					

Semarang, September 2020

Kepala Sekolah

Guru Kelas B

(Oka Ristiyanti, S.Pd)

(Indri Setya Ningrm, S.Pd)

H. Lampiran

1. Tangkapan Layar WA Group

MODUL BAHAN AJAR
TEMA: TANAMAN
SUB TEMA: POHON BERKAYU
SUB SUB TEMA: POHON KELAPA
KELOMPOK B
SEMESTER I



INDRI SETYA NINGRUM, S.Pd
PPG DALJAB 1
PG PAUD
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA
2020

MATERI

1. PENGERTIAN POHON KELAPA

Pohon kelapa adalah tanaman asli daerah tropis. Tumbuhan ini hampir selalu dapat ditemukan di kawasan sepanjang garis khatulistiwa.

2. JENIS-JENIS POHON KELAPA

Berikut ini adalah 8 varietas unggul pohon kelapa yang paling populer di Indonesia :

1. Kelapa Hijau



2. Kelapa Genjah Entok



3. Kelapa Gading



4. Kelapa Pandan Wangi



5. Kelapa Kopyor



6. Kelapa Wulung



7. Kelapa Hibrida



8. Kelapa Merah



3. PERKEMBANGBIAKAN POHON KELAPA

Pohon kelapa berkembang biak **menggunakan buah kelapa**. Buah kelapa ini dihasilkan dengan **penyerbukan**.

4. BAGIAN-BAGIAN POHON KELAPA



5. MANFAAT POHON KELAPA

1. Daun Kelapa

Daun kelapa dapat dibuat menjadi berbagai macam benda. Misalnya bingkai lemari, hiasan janur, keranjang sampah, sapu lidi, sarang ketupat, tatakan, dan tempat buah. Sementara pucuk daunnya dapat dibuat makanan, seperti asinan.

Kemudian manggar atau pangkal pelepahnya dapat dimanfaatkan untuk membuat ragi dan gula. Sementara pelepah keringnya dapat dibuat kipas, sandal, tas tangan, dan topi.

2. Batang Kelapa

Batang kelapa dapat dimanfaatkan untuk membuat perabotan rumah tangga. Misalnya meja, kursi, bingkai lukisan, dan lainnya. Selain itu, batang kelapa bisa digunakan untuk membuat bahan dasar pembangunan rumah, seperti genteng, papan, dan sebagainya.

3. Buah Kelapa

Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging (testa), daging buah, air kelapa, dan lembaga (bakal buah). Banyak dari bagian buah kelapa ini

yang bisa dimanfaatkan. Di antaranya, sabut, tempurung, daging buah, dan air kelapa.

Sabut kelapa yang telah dibuang gabusnya dapat digunakan untuk pelapis jok dan kursi, serta pembuatan tali. Tempurung kelapa juga dapat digunakan untuk arang batok. Arang batok ini dapat digunakan sebagai “kayu bakar”. Bisa juga diolah menjadi arang aktif yang diperlukan oleh berbagai keperluan industri pengolahan. Tak hanya itu saja, tempurung kelapa juga bisa dijadikan kancing, aksesoris kotak perhiasan, dan sebagainya.

Ada pula daging kelapa yang menjadi bagian penting dalam pohon kelapa. Daging kelapa ini bisa dibuat apa saja. Daging kelapa muda dapat dijadikan campuran minuman atau bisa juga dijadikan makanan. Misalnya, kue kelapa, manisan serutan kelapa, salad kelapa. Sementara, daging kelapa yang tua bisa diolah menjadi kelapa parut, santan, kopra (daging buah kelapa yang dikeringkan), dan minyak.

Tahukah kamu, air kelapa pun dapat dimanfaatkan untuk pembuatan kecap. Atau, bisa juga dijadikan bahan pembuatan sari kelapa atau biasa disebut nata de coco.

4. Akar Kelapa

Akar kelapa dapat bermanfaat untuk kehidupan. Akar ini bisa dijadikan zat pewarna pada perabotan rumah tangga. Bisa juga dimanfaatkan untuk obatobatan (dalam ukuran atau takaran tertentu).

6. KEGIATAN KOLASE BENTUK POHON KELAPA

Bahan-bahan :



- Lidi
- Korek api
- Kancing batok kelapa
- Lem
- Kertas manila
- Kertas lipat
- Spidol

Langkah-langkah :

- Susunlah bentuk pohon kelapa pada kertas manila. Buatlah susunan bentuk pohon kelapa untuk batang menggunakannya dengan lidi, untuk batang dan daun pohon kelapa menggunakan korek api, untuk buah pohon kelapa menggunakan kancing batok kelapa.
- Setelah selesai menyusun menjadi bentuk pohon kelapa, berilah lem pada lidi, korek api atau kancing batok kelapa lalu tempelkanlah pada kertas manila tadi
- Buatlah kartu huruf dengan potongan kertas lipat, buatlah susunan kata pada tiap kotak huruf, k,e,l,a,p,a dengan memakai spidol. Lalu tempelkan di bawah atau di atas kolase pohon kelapa.



Pesan Moral :

- **Mengenalkan banyanya manfaat pohon kelapa dari akar hingga buahnya**
- **Menggunakan bahan alam dalam menghasilkan karya seni berupa hiasan dinding kolase bentuk pohon kelapa**

DAFTAR PUSTAKA

<https://rimbakita.com/pohon-kelapa/>

<https://dhimposted.wordpress.com/manfaat-dari-setiap-bagian-pohon-kelapa/>

<https://brainly.co.id/tugas/6542131>

<https://benuamesin.com/jenis-jenis-pohon-kelapa/>

<https://www.kartani.co.id/produk/bibit-kelapa-pandan-wangi/>

<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/73710/Teknik-Budidaya-Kelapa-Kopyor-Khas-Pati/>

<https://bobo.grid.id/read/081749146/seluruh-bagiannya-berguna-tanaman-kelapa-disebut-pohon-ribuan-manfaat-bag-2?page=all>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM
2013
BELAJAR DARI RUMAH (DBR)
TK PGRI 52 TRI CATUR SARI TAHUN AJARAN 2020/2021**

Satuan Pendidikan : TK PGRI 52 Tri Catur Sari
Semester/ Minggu : I/
Kelompok : B
Tema/ Subtema/sub sub tema : Tanaman/ Pohon berkayu/ kelapa
Alokasi Waktu Kegiatan : 90 menit
Hari, tanggal :
Kegiatan Bermain : **Aku Bisa Membuat kolase bentuk pohon kelapa**

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengenali benda ciptaan Tuhan (pohon kelapa) (NAM 1.1)
2. Anak membuat kolase dari batang korek api, lidi dan kancing dari batok kelapa di dampingi orang tua (FM 3.3-4.3)
3. Anak mampu mengenali bagian-bagian pohon kelapa (KOG 3.6-4.6)
4. Anak mampu menghasilkan karya hiasan dinding kolase bentuk kelapa (SN 3.15-4.15)
5. Anak mampu menyusun kata “kelapa” (BHS 3.12-4.12)
6. Anak mampu membantu merapikan alat dan bahan (SOSEM 2.9)

B. Bahan Ajar

Pohon kelapa

C. Materi Pembelajaran

Jenis tanaman

Bagian pohon kelapa

Pertumbuhan pohon kelapa

Kolase bentuk kelapa

Menyusun kartu kata “kelapa”

D. Media

1. Video Mengamati cara budidaya atau pertumbuhan kelapa Link = <https://www.youtube.com/watch?v=QeJ93ahaHEg>
2. Video Tutorial dari Guru yang di share lewat WA group

E. Alat dan bahan

- HP Android
- Kertas karton
- Lem
- Lidi
- Batang korek api
- Kancing baju batok kelapa

F. Langkah- langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Platform
	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru berkoordinasi dengan orang tua tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi pembelajaran hari ini• Berdoa sebelum kegiatan di bimbing orang tua• Setelah itu bisa Mengamati cara budidaya atau pertumbuhan kelapa Link = https://www.youtube.com/watch?v=QeJ93ahaHEg	15 menit	WhatsApp (WA) group
	Kegiatan Inti	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan STEAM <ul style="list-style-type: none">• Anak bersama ayah bunda melihat video tutorial kolase bentuk pohon kelapa dari Guru• Anak mendengarkan penjelasan ayah bunda tentang langkah – langkah kegiatan kolase bentuk pohon kelapa	60 menit	WhatsApp (WA) Group

		<ul style="list-style-type: none"> • Anak menggunakan lidi untuk membuat bentuk pohon kelapa (TECHNOLOGY) • Anak mengetahui bagian-bagian pohon kelapa (MATHEMATIC) • Anak mengamati cara kolase bentuk pohon kelapa dari lidi/ batang korek api dan menempel kartu kata “kelapa” dari tutorial video guru dan mengamati budidaya/ pertumbuhan pohon kelapa (SCIENCE) • Anak mencoba cara menggunakan lidi dan lem untuk membuat kolase bentuk pohon kelapa (ENGINEERING) • Anak menghasilkan karya membuat hiasan dinding kolase bentuk pohon kelapa (ART) • Setelah selesai orang tua meminta bantuan anak untuk membersihkan peralatan dan bahan 		
	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Anak bangga dan puas akan hasil karyanya • Orang tua menanya tentang kegiatan hari ini • Doa sesudah belajar dibimbing orang tua 	15 menit	WhatsApp (WA) Group

G. Penilaian

No	KD & Indikator	Metode	Capaian				Deskripsi
			Perkembangan				
			BB	MB	BSH	BSB	
	(Fm) 3.3-4.3 Mengetahui bagian-bagian pohon kelapa, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Observasi melalui video anak membuat kolase bentuk pohon kelapa dikirim melalui WA Group					
	(BHS) 3.12-4.12 Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain	Observasi melalui video anak menempel kartu					

		kata “kelapa” melalui WA Group					
	(Sn) 3.15-4.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Hasil karya melalui foto hasil kolase bentuk pohon kelapa dan tempelan kartu kata “kelapa” yang dikirim melalui WA Group					

Semarang, September 2020

Kepala Sekolah

Guru Kelas B

(Oka Ristiyanti, S.Pd)

(Indri Setya Ningrm, S.Pd)

H. Lampiran

1. Tangkapan Layar WA Group